

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru dengan nilai  $r = 0,64$ . Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah oleh kepala sekolah maka semakin tinggi kinerja guru.
2. Iklim organisasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru, dengan nilai  $r = 0,56$ . Hal ini berarti semakin baik iklim organisasi maka kinerja guru juga semakin tinggi.
3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru dengan nilai  $r = 0,67$ . Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi maka akan meningkatkan kinerja guru.
5. Koefisien determinasi  $R^2 = 0,45$  menunjukkan bahwa 45% variabel kinerja guru dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi, sedangkan sisanya 55% lagi belum dapat dijelaskan, karena berasal dari variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

6. Variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan relatif terhadap kinerja guru sebesar 67,24%, dan variabel iklim organisasi memberikan sumbangan relatif sebesar 32,76% terhadap kinerja guru.
7. Untuk koefisien determinan 45%, variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 30%, dan variabel iklim organisasi memberikan sumbangan efektif sebesar 15% terhadap kinerja guru.
8. Persamaan regresi linier sederhana variabel Y terhadap  $X_1$  adalah  $\hat{Y} = 20,56 + 0,48X_1$ , variabel Y terhadap  $X_2$  adalah  $\hat{Y} = 11,21 + 0,55X_2$ . Sedangkan persamaan regresi linier ganda variabel Y terhadap  $X_1$  dan  $X_2$  adalah  $\hat{Y} = 5,91 + 0,35X_1 + 0,26X_2$ .

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan simpulan, maka penulis menyetengahkan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Begitu pentingnya gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru, maka disarankan kepada unsur terkait, terutama kepada Dinas Pendidikan agar terus mengadakan pendidikan dan latihan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah. Agar pelaksanaannya bukan hanya sekedar teori dan wacana belaka, perlu dilakukan upaya pemantauan dan evaluasi kerja kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan sekolah yang baik. Agar kepala sekolah dapat termotivasi, dapat dianugerahi berupa penghargaan (apresiasi) kepada kepala sekolah yang mampu melaksanakan kepemimpinan sekolah dengan baik.

2. Dengan pertimbangan dan kesimpulan bahwa iklim organisasi turut membantu mengembangkan kinerja guru, maka seyogianya para unsur sekolah baik kepala sekolah dan guru untuk membangun dan menciptakan suasana kerja yang sinergis dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.
3. Guru, adalah salah satu bagian integral dari keberadaan sumber daya manusia yang mempunyai peranan strategis dalam kehidupan suatu sekolah. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru membekali diri dengan kemampuan dan keterampilan tertentu guna menunjang kualitas pengajaran yang ia terapkan. Kemampuan ini dapat diperoleh dalam pembinaan guru yang dilakukan secara kontinu oleh kepala sekolah. Karena kepala sekolah juga berperan sebagai pimpinan dalam organisasi sekolah, seharusnya guru dapat patuh dan menjalankan segala pembinaan yang telah digariskan.
4. Kelamahan-kelemahan yang teridentifikasi dalam pengisian lembar observasi kinerja guru seperti merencanakan penggunaan alat peraga dan metode mengajar, membuat media pengajaran, melaksanakan analisis hasil ulangan, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, dan mengikuti pengembangan kurikulum, haruslah mendapat upaya yang serius seperti melakukan bimbingan-bimbingan dan penyuluhan, sehingga aspek yang lemah ini dapat diperbaiki yang pada akhirnya juga akan memberikan peningkatan kinerja guru yang lebih baik.

### 5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah seyogianya secara konsisten membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dapat menunjang kemampuan kepemimpinan dan manajerialnya dalam penyelenggaraan sekolah yang baik. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan membaca buku-buku yang relevan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pembinaan guru, mengikuti seminar atau sejenis dengan itu, bila perlu melanjutkan pendidikan yang relevan dengan peningkatan kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah.
2. Kepada guru-guru, agar secara konsisten mengembangkan kinerjanya dalam upaya membentuk proses belajar mengajar yang baik buat para anak didiknya. Salah satunya, adalah dengan komitmen dan konsisten menjalankan apa yang telah digariskan kepala sekolah sebagai pimpinan.
3. Kepada kepala sekolah, agar terus meningkatkan kewibawaannya kepada bawahannya, sehingga hubungan kerja yang sehat dan sinergis dapat terjalin. Hubungan kinerja yang baik pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kondusifnya proses belajar mengajar di sekolah.
4. Supaya hasil penelitian ini lebih sempurna di masa mendatang, disarankan kepada para peneliti lanjutan dengan konsentrasi permasalahan penelitian yang sama, agar melakukan pencuplikan sampel dengan jumlah yang lebih besar sehingga dapat mengurangi batas kesalahan pencuplikan (*marginal error sampling*), variasi populasi yang beragam sebaiknya terwakili dalam

pencuplikan sampel sehingga kondisi sampel benar-benar merupakan representasi yang sebenarnya dari kondisi populasi yang ada, dan item kuesioner diperbanyak berdasarkan penjelasan indikator yang lebih luas.

